



PELAKSANAAN METODE RESITASI UNTUK MENGERJAKAN TUGAS DARING OLEH SISWA DI SMAN 7 PADANG PADA MATA PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Wiranda¹, Nofrion²

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email: Wirandawira015@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini ditulis untuk menggambarkan apa saja kendala siswa kelas XI IPS 1 pada pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring mata pembelajaran geografi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 7 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun data yang diperoleh berasal dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek penelitian ini yaitu mata pembelajaran geografi dan siswa kelas XI IPS 1 dengan teknik pengambilan subjek menggunakan *Teknik Snowball Sampling*. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam mengerjakan tugas daring dengan metode resitasi adalah keterbatasan kuota internet siswa, terkadang pemadaman listrik secara tiba-tiba, dan kurangnya pemahaman siswa dengan materi pembelajaran. Upaya yang dilakukan antara lain guru memberikan waktu untuk siswa yang terkendala jaringan, menunggu lampu listrik PLN menyala, dan guru harus selalu memotivasi siswa untuk rajin membaca materi. Pemberian kuota internet kemendikbud.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Tugas Daring, Mata Pembelajaran Geografi

ABSTRACT

This article is written to describe what are the obstacles for class XI IPS 1 students in implementing the recitation method for doing bold assignments in geography lessons. This research was conducted at SMA Negeri 7 Padang. This research is a qualitative research with descriptive method. Data obtained from observations, interview and documentation. The teacher is the subject of this research of geography lessons and students of class XI IPS 1 with the technique of taking the subject using the Snowball Sampling Technique. Based on data analysis, it is known that the obstacles faced by students in doing online assignments using the recitation method are the limitations of students' internet quotas, sometimes a sudden power outage, and lack of understanding of students with learning materials. Efforts made include the teacher giving time for students who are constrained by the network, waiting for the PLN electricity light to turn on, and teachers must always motivate students to diligently read the material. Provision of internet quota from the Ministry of Education and Culture.

Keywords : Recitation Method, Online Assignments, Geography Courses

PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini dunia dihadapi kedatangan virus yang mematikan yaitu wabah penyakit yang diakibatkan oleh virus corona atau sekarang disebut dengan covid-19. Ditetapkan oleh WHO pada tanggal 30 Januari 2020 adalah masyarakat darurat kesehatan yang menakutkan pada dunia. Saat ini dihebohkan dampak covid-19 cukup besar bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Dampak dari kasus dari virus corona semakin melonjak sehingga pemerintah mendesak untuk secepatnya ditangani virus tersebut. Pemerintah melakukan bermacam upaya seperti menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), physical distancing, sampai karantina wilayah. Diharapkan dengan adanya kebijakan yang dibuat bisa memberikan pengaruh yang signifikan dalam perspektif kehidupan. Terutama pada dunia pendidikan. Agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana dengan baik, maka pemerintah berusaha melakukan kebijakan-kebijakan untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Tepat pada 24 Maret 2020 Mendikbud membuat surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat virus corona. Dimana diberitahukan tentang kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah dengan secara online. Supaya mencegah penyebaran virus.

Kunarto (2017:101) pembelajaran daring adalah proses belajar yang menggunakan berbagai macam cara seperti teknologi multimedia, email, teks online, kelas virtual, video, pesan suara, animasi hingga video streaming. Enriquez (2014) menurutnya pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan cara bersamaan, waktu yang sama secara daring. Hal ini dilakukan melalui aplikasi seperti ruang guru, zoom meeting, google meet, edmodo, whatsapp dan lainnya.

Dalam proses pembelajaran pendidik memiliki peran penting, dimana pendidik merupakan orang yang paling sering berhubungan dengan peserta didik. Selain pendidikan ada juga faktor lain yang berperan dalam proses pembelajaran. Seperti kondisi kelas yang kondusif, media pembelajaran, hasil belajar siswa dan metode pembelajaran.

Metode belajar yang didapatkan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satunya metode pemberian tugas saat pembelajaran. Menurut Hamdayana (2016) metode pemberian tugas. Artinya guru menyuruh anak didik. Seperti menyuruh peserta didik mencari buku untuk berbagai referensi dan kemudian dibandingkan dengan sumber lainnya.

Hal di atas mendorong penulis melakukan penelitian dengan mencoba menggunakan dengan

metode pemberian tugas atau metode resitasi. Adapun dilakukan untuk menggali kemampuan atau potensi siswa. Sehingga hal ini dapat memperlihatkan kemajuan hasil belajar siswa dari sebelumnya. Guna mengetahui hasil belajar siswa diperlukan pemberian tugas yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh kemampuan siswa dalam menjawab hingga menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa pada tugas yang di berikan guru setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran daring belum sepenuhnya terpenuhi, dilihat dari pembelajaran daring di SMAN 7 Padang masih ada kendala yang belum efektif karena dilihat dari observasi awal masih banyak siswa tidak tepat waktu saat pengumpulan tugas mata pembelajaran geografi bahkan ada juga tidak mengirimkan tugasnya. Oleh sebab itu penulis melaksanakan penelitian tentang” *Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang Pada Mata Pembelajaran Geografi*”

Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimanakah pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring oleh siswa SMAN 7 Padang pada mata pembelajaran geografi.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini ialah kualitatif dengan tipe deskriptif yang berkaitan pada analisa pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring oleh siswa di SMAN 7 Padang. Menurut Sutopo (2006) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memfokuskan pada gambaran secara dalam serta pemaparan baik keadaan, hal yang penting ditemukan pada saat sasaran penelitian. Data atau informasi didapatkan dideskriptifkan sesuai dengan situasi yang ada di lapangan. Dimana data tersebut dideskripsikan dalam bentuk kata ataupun kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hingga membahas tentang fenomena yang berhubungan dengan kendala siswa dalam pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring mata pembelajaran geografi. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 7 Padang. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah guru mata pembelajaran geografi dan peserta didik kelas XI IPS 1 di SMAN 7 Padang. Teknik *snowball sampling* digunakan dalam penentuan informan untuk pengumpulan data penelitian. Sugiyono, (2017) penelitian yang menggunakan *teknik snowball sampling* untuk memperhatikan hingga mempertimbangkan sesuatu yang kemungkinan akan terjadi pada saat penelitian. adapun pertimbangan

tersebut seperti data yang diperoleh kurang memenuhi kapasitas.

Peneliti menggunakan sumber data sekunder dan primer. Data primer yang di peroleh yaitu dari hasil wawancara dengan guru mata pembelajaran geografi dan siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 7 Padang. Untuk sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen, catatan pribadi terkait pembelajaran daring. Dan untuk memperkuat data penulis melengkapi informasi melalui wawancara kepada guru mata pembelajaran geografi dan siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 7 Padang.

Wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data. Wawancara serta dokumentasi dilakukan terhadap guru mata pelajaran geografi dan siswa kelas XI IPS 1 dengan cara bertanya langsung di sekolah yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi dan mencari bukti data mengenai kendala siswa dalam pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring di SMA Negeri 7 Padang. kemudian pengolahan data dilakukan dalam berbagai tahap yaitu analisis data kualitatif yang diantaranya reduksi data, display data dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 7 Padang

sudah terlaksana dengan baik walaupun terdapat berbagai kendala siswa dalam mengerjakan tugas daring dengan metode resitas. Kendalasiswa dalam mengerjakan tugas daring dengan metode resitasi adalah keterbatasan kuota internet siswa, terkadang pemadaman listrik secara tiba-tiba, dan kurangnya siswa memahami materi pembelajaran. Aplikasi yang dipakai pada kegiatan daring berupa zoom meeting, google slassroom, dan whatssap grup. Hasil wawancara guru mata pembelajaran geografi dan siswa kelas XI IPS 1 pada pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring di SMA Negeri 7 Padang mata pembelajaran geogarfi memiliki berbagai kendala.

1. Pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring oleh siswa di SMANegeri 7 Padang pada mata pembelajaran geogarfi.

Berdasarkan hasil temuan khusus dan observasi di lapangan peneliti temukan bahwa pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring di SMA Negeri 7 Padang terlaksana cukup baik. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ada kendala yang terjadi. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru adalah *Google Class Room*, *Whatapps Class*, dan *Via meet Meeting*. Ada beberapa hambatan

yang terjadi salah satunya pada mata pelajaran geografi yaitu tentang penugasan. Mengenai tugas-tugas harian yang diberikan guru geografi masih kurang efektif.

Dimana Pelaksanaan metode resitasi untuk pengerjaan tugas daring oleh siswa di SMA Negeri 7 Padang pada mata pembelajaran geografi tidak optimal dan efektif. Penyebabnya adalah mengenai tugas-tugas harian mata pembelajaran geografi dan mata pembelajaran lainnya yang sangat banyak yang harus dikumpulkan secara tepat waktu yang telah ditentukan dan dikirim secara bersamaan. Namun pandemi Covid-19 menjadi hambatan sehingga penugasan tidak dapat dilakukan dan diganti dengan penugasan berupa lkpd, map mapping, resume dan kuis. Ada beberapa pertanyaan yang tidak dimengerti oleh peserta didik dan banyak kesalahan dalam hasil menjawab pertanyaan. Seringkali pertanyaan tidak sesuai dengan jawaban siswa yang di berikan oleh guru geografi. Ini disebabkan karena kurang pahaman siswa mengenai materi tersebut. Dan saat pengumpulan tugas ada beberapa siswa yang tidak tepat mengirim tugas pada yang di tentukan bahkan ada beberapa yang tidak mengumpulkan juga sekitar 60 % siswa yang lacer mengirim tugas pada tepat waktu, 20 % harus ada ajakkan dari guru mengingatkan kembali untuk tugas dan 20% lagi

yang susah dalam pengerjaan tugas harus ada ancaman dulu baru dikerjakan.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring oleh siswa di SMA Negeri 7 Padang pada mata pembelajaran geografi.

Berdasarkan hasil temuan khusus dan observasi peneliti temukan bahwa faktor-faktor penghambat Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang Pada Mata Pembelajaran Geografi terbagi atas 2 faktor yaitu faktor internal pada peserta didik yang meliputi kurangnya pemahaman materi, keaktifan, dan perasaan jenuh. Selain itu terdapat faktor eksternal berupa terbatasnya kemampuan dan kontrol hal ini karena pembelajaran yang dilakuakn secara jarak jauh. Ditambah lagi dengan tidak meratanya akses internet.

3. Upaya Untuk Melancarkan Pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring oleh siswa di SMA Negeri 7 Padang pada mata pembelajaran geografi.

Berdasarkan hasil temuan khusus dan observasi peneliti temukan bahwa upaya untuk

melancarkan Pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring oleh siswa di SMA Negeri 7 Padang pada mata pembelajaran geografi terbagi atas 2 upaya diantaranya;

(1) Upaya yang dilakukan guru mata pembelajaran geografi SMA Negeri 7 Padang untuk melancarkan Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa adalah meningkatkan kemampuan pendidik dengan melakukan pelatihan pelatihan yang diadakan disekolah untuk meningkatkan kemampuan agar mampu memberikan materi yang menarik dan kekinian, selalu memberi motivasi siswa semangat belajar agar mengerjakan tugas dengan baik dengan pengumpulan tugas tepat waktu, menghubungi peserta didik yang terkendala telat saat pengumpulan tugas, siswa yang telat pengumpulan tugas memberikan toleransi bagi siswa yang tidak kestabilan jaringan akses internet untuk megumpulkan tugas.

(2) Upaya yang dilakukan siswa di SMA Negeri 7 Padang untuk melancarkan Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa adalah berusaha memahami materi untuk menjawab tugas-tugas mata pembelajaran geografi, mengerjakan soal-soal yang mudah terlebih dahulu, mengerjakan tugas dengan tepat waktu supaya tidak menumpuk dengan tugas mata pembelajaran lainnya.

Dari berbagai macam teori dengan keadaan yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat melancarkan pelaksanaan metode resitasi untuk mengerjakan tugas daring oleh siswa di SMAN 7 Padang mata pembelajaran geografi upayanya yaitu;

a. Guru geografi

- 1) Meningkatkan kemampuan pendidik dengan melakukan pelatihan pelatihan yang diadakan disekolah untuk meningkatkan kemampuan agar mampu memberikan materi yang menarik dan kekinian.
- 2) Selalu memberi motivasi siswa semangat belajar agar mengerjakan tugas dengan baik dengan pengumpulan tugas tepat waktu.
- 3) Menghubungi peserta didik yang terkendala telat saat pengumpulan tugas.
- 4) Siswa yang telat pengumpulan tugas memberikan toleransi bagi siswa yang tidak kestabilan jaringan akses internet untuk megumpulkan tugas.

b. Bagi Siswa

- 1) Berusaha memahami materi untuk menjawab tugas-tugas mata pembelajaran geografi.
- 2) Mengerjakan soal-soal yang mudah terlebih dahulu
- 3) Mengerjakan tugas dengan tepat waktu supaya tidak menumpuk dengan tugas mata pembelajaran

lainnya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan hasil dari penelitian tentang Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang Pada Mata Pembelajaran Geografisehingga dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang Pada Mata Pembelajaran Geografitelah terlaksana cukup baik secara materi dengan melalui media *Whatapps Class/Group* dan *Google Class Room* penugasannya berupa lkpd, map mapping, resume dan kuis akan tetapi tidak optimal dan efektif saat pengumpulan tugas mata pembelajaran geografi ada beberapa siswa yang kurang tepat saat pengumpulan tugas-tugas siswa pada jadwal yang telah ditentukan oleh guru.
2. Faktor internal penghambat Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang. Pada mata Pembelajaran Geografiterdapat faktor internal yaitu kurang aktifnya peserta didik, kurangnya pemahaman terhadap materi, hingga kejenuhan yang dirasakan siswa. Disamping

itu terdapat faktor eksternal yaitu terbatasnya kemampuan siswa serta pembelajaran jarak jauh membuat kontrol pendidik yang sangat terbatas. Ditambah lagi dengan tidak meratanya akses jaringan internet.

3. Untuk melancarkan upaya Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang Pada Mata Pembelajaran Geografiterbagi atas 2 upaya diantaranya;
 - (1) Upaya yang dilakukan guru mata pembelajaran geografi SMA Negeri 7 Padang untuk melancarkan Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang Pada Mata Pembelajaran Geografiadalah meningkatkan kemampuan pendidik dengan melakukan pelatihan pelatihan yang diadakan disekolah untuk meningkatkan kemampuan agar mampu memberikan materi yang menarik dan kekinian, selalu memberi motivasi siswa semangat belajar agar mengerjakan tugas dengan baik dengan pengumpulan tugas tepat waktu, menghubungi peserta didik yang terkendala telat saat pengumpulan tugas, siswa yang telat pengumpulan

tugas memberikan toleransi bagi siswa yang tidak kestabilan jaringan akses internet untuk mengumpulkan tugas.

- (2) Upaya yang dilakukan siswa di SMA Negeri 7 Padang untuk melancarkan Pelaksanaan Metode Resitasi Untuk Mengerjakan Tugas Daring Oleh Siswa Di SMAN 7 Padang Pada Mata Pembelajaran Geografi adalah berusaha memahami materi untuk menjawab tugas-tugas mata pembelajaran geografi, mengerjakan soal-soal yang mudah terlebih dahulu, mengerjakan tugas dengan tepat waktu supaya tidak menumpuk dengan tugas mata pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A., & Nofrion, N. (2021). Kendala Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Geografi FIS UNP Angkatan 2017. *JURNAL BUANA*, 5(1), 160-170
- Aditya, D. Y. 2016. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP*, 1(2): 165-174
- Damayanti, N. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Va Di Mi Asas Islam Kalibening Tahun Pelajaran 2019/2020.
- KEBUDAYAAN, M. P. D., & INDONESIA, R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).
- Hidayat, A. N. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran Fisika Ditinjau Dari Bentuk Tugas Yang Digunakan Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sma Tahun Ajaran 2006/2007.
- Kemendikbud. 2020. "Kemendikbud Imbau Pendidik Hadirkan Belajar Menyenangkan Bagi Daerah yang Terapkan Belajar di Rumah". www.kemendikbud.go.id, diakses 20 Januari 2021.
- Kemdiknas RI [Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia]. (2011). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan

Nasional Republik
Indonesia

Nofrion, N. (2018).
PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM
PEMBELAJARAN
GEOGRAFI.

Norjanah, H. F., & Djumali, M. P.
(2019). *Peningkatan Hasil
Belajar Akuntansi Melalui
Pemberian Tugas Pada
Siswa Kelas XI Di SMK
Muhammadiyah 3
Gemolong Kabupaten
Sragen 2019/2020* (Doctoral
dissertation, Universitas
Muhammadiyah Surakarta).

Puspitarini, E. Y. (2016). Tingkat
pencapaian tugas-tugas
perkembangan siswa
ditinjau dari sikap sosial
pada siswa kelas xi sma
negeri 5Surakarta tahun
pelajaran 2015/2016.

Sari, I. F., Widiana, D., Hartatik, S.,
& Mariati, P.
(2021). Analisis Pelaksanaan
Pembelajaran Daring
terhadap Hasil Belajar
Siswa di Sekolah
Dasar. *Jurnal BASICEDU:
Journal of Elementary
Education*, 5(5), 3597-3606.